

**PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
INITIAL PUBLIC OFFERING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018**

SKRIPSI

OLEH :

DEDEN HENDRA ERLAN

NIM. 151310221



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
INITIAL PUBLIC OFFERING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada:

DEDEN HENDRA ERLAN

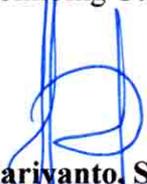
NIM. 151310221

Program Studi Manajemen

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi / Komprehensif
Pada Tanggal: 08 Januari 2021**

Majelis Penguji:

Pembimbing Utama



Dedi Hariyanto, SE. MM

NIDN. 1113117702

Penguji Utama



Edy Suryadi, SE. MM

NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu



Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak

NIDN. 1118039101

Penguji Pembantu



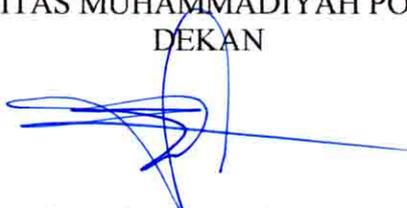
Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B

NIDN. 1104079002

Pontianak, 08 Januari 2021

Disahkan Oleh:

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**



SAMSUDDIN, SE, M.Si

NIDN. 1113117701

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah, tidak lupa shalawat dan salam dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia untuk meraih kebahagiaan dunia akhirat. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan *Initial Public Offering* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018**”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama mengajukan penelitian ini penulis telah banyak menerima saran, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga dapat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga dapat terselesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dan segenap Civitas Akademika dosen Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua, Ibunda Epi yang selalu memberi dukungan baik berupa moril maupun materil, doa dan semangat sampai skripsi ini selesai, dan Bapak Ali Akbar yang selalu menjadi motivasi penulis untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman tercinta Sheila Octary, Anggi Prayoga, Fizami Muhazir, Tamlika Fachri, Mohammad Rizky Ramadhan, Putri Rizki Cintya Irsyad, Donny azhar dan teman sekontrakan yang selalu mendukung serta memberi semangat dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
8. Sahabat Kelas 04 Angkatan 2015, Alumni SMA Negeri 1 Hulu Gurung yang selalu mendukung hingga skripsi ini selesai.
9. Teman-teman program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak serta para senior yang ikut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik secara materil maupun cara penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, April 2020.

Penulis

Deden Hendra Erlan

NIM. 151310221

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of the Audit Committee, Company Size and Profitability on the Stock Price of Initial Public Offering Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018. A sample of 48 companies and using purposive sampling collection techniques. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis (R), determination coefficient analysis (R^2), simultaneous effect test (F test) and partial effect test (t test).

Based on the results of the classical assumptions, it shows that the data is normally distributed, linear in form, free from autocorrelation, heteroscedasticity and multicollinearity. The result of multiple correlation coefficient (R) is 0.284. This means that the variables of the Audit Committee, Company Size and Return on Equity have a low relationship to share prices. The result of the coefficient of determination (R^2) is 8.1%. It shows that the Share Price can be explained by the Audit Committee variable, Company Size and Return On Equity of 8.1%, while the remaining 91.9% is explained by other variables. The simultaneous effect test (F test) shows that the Audit Committee, Company Size and Return On Equity together do not have a significant effect on stock prices. The partial effect test (t test) shows that the Audit Committee, Company Size and Return On Equity each do not have a significant effect on stock prices.

Keywords: Audit Committee, Company Size, Return On Equity, and Stock Price.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. Sampel berjumlah 48 perusahaan dan menggunakan teknik pengumpulan *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi (R), analisis koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (uji F) dan uji pengaruh parsial (uji t).

Berdasarkan hasil asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, berbentuk linier, bebas dari autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Hasil koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,284. Artinya, variabel Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan *Return on Equity* memiliki hubungan yang rendah terhadap Harga Saham. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 8,1%. Menunjukkan bahwa Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan *Return On Equity* sebesar 8,1%, sedangkan sisanya 91,9% dijelaskan oleh variabel lain. Hasil uji pengaruh simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan *Return On Equity* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Uji pengaruh parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan *Return On Equity* masing-masing tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci: Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, dan Harga Saham.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Kerangka Pemikiran.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Teknik Pengumpulan Data.....	16
3. Populasi dan Sampel.....	16
4. Alat Analisis.....	17
5. Uji Asumsi klasik.....	18
BAB II. LANDASAN TEORI.....	25
A. Pasar Modal.....	25
B. Manajemen Keuangan.....	26
C. Investasi.....	27
D. Laporan Keuangan.....	28
E. Harga Saham.....	29
F. <i>Good Corporate Governance</i>	30
G. Komite Audit.....	31
H. Ukuran Perusahaan.....	32
I. Profitabilitas.....	32
J. <i>Return On Equity</i>	33

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	34
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	34
B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	39
C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	39
D. Profil Perusahaan Sampel.....	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	64
1. Komite Audit.....	64
2. Ukuran Perusahaan.....	66
3. <i>Return On Equity</i>	67
4. Harga Saham.....	69
5. Uji Asumsi Klasik.....	71
a. Uji Normalitas	71
b. Uji Multikolinieritas.....	72
c. Uji Autokorelasi.....	72
d. Uji Heteroskedastisitas.....	73
e. Uji Linieritas.....	73
f. Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
g. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R).....	75
h. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
i. Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	76
j. Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting untuk perekonomian dan entitas bisnis yang paling kompleks. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi bagi perusahaan dan berperan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi saham. Pasar modal juga merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada bursa efek dan para investor.

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan pada umumnya yang menerbitkan saham memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kekayaan pemegang saham diukur dengan perkalian antara harga saham dan lembar saham yang beredar. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja atau nilai perusahaan dan juga cerminan kepercayaan investor. Harga saham akan bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham perusahaan akan meningkat dan sebaliknya jika kinerja perusahaan tidak baik maka harga saham perusahaan juga akan menurun. Oleh sebab itu, para pemilik perusahaan atau pemegang saham pasti akan meminta pihak

manajemen untuk memperbaiki kinerja agar kinerja atau nilai perusahaan meningkat sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Dengan semakin meningkatnya perekonomian, banyak cara yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan modal usaha, salah satu cara yang dapat diterapkan yaitu dengan menambah jumlah kepemilikan modal dengan menerbitkan saham baru. Cara tersebut dapat dilakukan dengan menjual saham kepada pemegang saham terdahulu, menjual saham langsung kepada pemilik tunggal, atau dengan menawarkan saham secara perdana kepada masyarakat umum atau yang sering disebut sebagai *Intial Public Offering* (IPO) Penawaran Saham Perdana.

Secara singkat, IPO merupakan penawaran saham secara perdana kepada masyarakat umum, yang dimaksud secara perdana ialah penjualan saham untuk pertama kali yang dilakukan oleh perusahaan. Berikut adalah perusahaan yang melakukan IPO di Tahun 2018 :

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Daftar Perusahaan Melakukan IPO
Tahun 2018

No	Kode Emiten	Perusahaan	Tanggal IPO
1	PEHA	PT Phapros Tbk	26-Des-18
2	ZONE	PT Mega Printis Tbk	12-Des-18
3	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk	10-Des-18
4	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk	10-Des-18
5	LUCK	PT Sentral Mitra Informatika Tbk	28-Nov-18
6	DIVA	PT Distribusi Voucher NusantaraTbk	27-Nov-18
7	POLA	PT Pool Advsta Finance Tbk	16-Nov-18

Tabel 1.1 (Lanjutan)

8	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk	09-Nov-18
9	SOSS	PT Shield On Service Tbk	06-Nov-18
10	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk	05-Nov-18
11	CAKK	PT cahayaputra Asa Keramik Tbk	31-Okt-18
12	YELO	PTYelooo Integra Datanet Tbk	29-Okt-18
13	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk	11-Okt-18
14	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk	10-Okt-18
15	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-Okt-18
16	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk	09-Okt-18
17	MPRO	PT Propertindo Mulia Investama Tbk	09-Okt-18
18	KPAS	PT cottonindo Arietas Tbk	05-Okt-18
19	SURE	PT Super Energy Tbk	05-Okt-18
20	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk	03-Okt-18
21	CITY	PT Natura city Developments Tbk	28-Sep-18
22	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-Sep-18
23	DIGI	PT Arkadia Digital Media Tbk	18-Sep-18
24	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk	30-Agt-18
25	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk	23-Agt-18
26	ANDI	PT Andira Argo Tbk	16-Agt-18
27	FILM	PT MD Picture Tbk	07-Agt-18
28	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	12-Jul-18
29	MGRO	PT Mahkota Group Tbk	12-Jul-18
30	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk	12-Jul-18
31	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk	11-Jul-18
32	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	09-Jul-18
33	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	09-Jul-18
34	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	09-Jul-18
35	TCPI	PT Transcoal Pacifik Tbk	06-Jul-18
36	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	05-Jul-18
37	TNCA	PT Trimuda Nuansa Cintra Tbk	28-Jun-18
38	MSIN	PT MNC Studio International Tbk	08-Jun-18
39	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	08-Jun-18
40	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk	08-Jun-18
41	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	28-Mei-18
42	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk	23-Mei-18
43	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk	23-Mei-18
44	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk	16-Mei-18
45	PRIM	PT Royal Prima Tbk	15-Mei-18
46	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk	14-Mei-18

Tabel 1.1 (lanjutan)

47	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	08-Mei-18
48	NICK	PT Charnic Capital Tbk	02-Mei-18
49	DFAM	PT Dafam Property Indonesia	27-Apr-18
50	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Tbk	09-Apr-18
51	INPS	PT Indah Prakasa Senstosa Tbk	06-Apr-18
52	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk	28-Mar-18
53	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk	27-Mar-18
54	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15-Feb-18
55	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk	16-Jan-18

Sumber: sahamok.com,2020

Tabel 1.1 menunjukkan tanggal IPO Tahun 2018 emiten yang paling baru adalah emiten dengan kode PEHA yaitu pada Tanggal 26 Desember 2018, sedangkan tanggal perusahaan IPO yang paling lama adalah emiten dengan kode LCKM yaitu Tanggal 16 Januari 2018.

Keberadaan komite audit ini merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris maupun pihak ekstern lainnya. Komite audit juga berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mewujudkan laporan keuangan yang disusun melalui proses pemeriksaan dengan integritas dan obyektivitas dari auditor. Berbagai manfaat potensial dari keberadaan komite audit dalam perusahaan tersebut mengakibatkan banyaknya perhatian yang diberikan untuk pembentukan komite audit. perhatian terhadap penerapan fungsi komite audit diwujudkan baik dalam bentuk peraturan maupun

berbagai penelitian yang berguna sebagai pedoman pelaksanaan aktivitas komite audit. Berikut adalah data total komite audit di Tahun 2018 :

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Total Komite Audit Perusahaan IPO
Tahun 2018

No	Kode Emiten	Total Komite audit	No	Kode Emiten	Total Komite Audit
1	PEHA	3	29	MGRO	0
2	ZONE	3	30	NUSA	3
3	URBN	3	31	POLL	3
4	SOTS	5	32	IPCC	3
5	LUCK	3	33	RISE	3
6	DIVA	3	34	BPTR	3
7	POLA	3	35	TCPI	3
8	DEAL	3	36	MAPA	5
9	SOSS	3	37	TNCA	3
10	SATU	3	38	MSIN	6
11	CAKK	3	39	SWAT	3
12	YELO	3	40	KPAL	3
13	SKRN	3	41	TUGU	5
14	DUCK	3	42	TRUK	-
15	GOOD	3	43	PZZA	3
16	HKMU	3	44	HEAL	5
17	MPRO	3	45	PRIM	3
18	KPAS	3	46	SPTO	3
19	SURE	3	47	BTPS	4
20	SAPX	3	48	NICK	0
21	CITY	3	49	DFAM	4
22	PANI	0	50	GHON	3
23	DIGI	3	51	INPS	-
24	MOLI	3	52	JSKY	5
25	LAND	3	53	HELI	-
26	ANDI	3	54	BOSS	3
27	FILM	3	55	LCKM	-
28	NFCX	3			

Sumber: Data olahan,2018

Tabel 1.2 menunjukkan total komite audit perusahaan IPO Tahun 2018. Dari tabel terlihat bahwa emiten yang memiliki anggota komite audit terbanyak yaitu kode emiten MSIN dengan jumlah 6 anggota, sedangkan total komite audit yang paling sedikit yaitu dengan kode emiten PANI, MGRO dan NICK yaitu 0 anggota komite audit.

Perusahaan yang baik selayaknya adalah perusahaan yang secara aset bertumbuh. Bandingkan Total Asset perusahaan saat ini dengan Total Asset perusahaan dimasa lalu. Melalui data historis yang ada, kita bahkan dapat memprediksi Total Asset dimasa depan tertolak dari data pertumbuhan Asset Perusahaan. Secara singkat Total Asset atau dalam istilah akuntansi aset dikenal dengan aktiva mengacu pada jumlah total aset/kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset adalah barang yang memiliki nilai ekonomi, yang dikembangkan dari waktu ke waktu untuk menghasilkan manfaat bagi perusahaan. Berikut data total aset perusahaan di Tahun 2018:

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
Total Aset Pada Perusahaan IPO
Tahun 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Total aset	No	Kode Emiten	Total aset
1	PEHA	1.868.663.546	29	MGRO	1.078.147.667.948
2	ZONE	398.437.984.462	30	NUSA	820.289.375.830
3	URBN	1.622.298.113.795	31	POLL	4.924.226.692.249
4	SOTS	456.364.039.807	32	IPCC	1.255.245.127
5	LUCK	148.201.761.019	33	RISE	2.363.397.916.157
6	DIVA	855.696.370.699	34	BPTR	548.878.317.131
7	POLA	443.590.831.858	35	TCPI	2.755.731.000
8	DEAL	250.166.940.746	36	MAPA	3.645.143.000
9	SOSS	211.457.207.414	37	TNCA	46.878.125.128

Tabel 1.3 (Lanjutan)

10	SATU	313.061.203.474	38	MSIN	1.952.219.000
11	CAKK	328.891.169.916	39	SWAT	550.572.793.185
12	YELO	85.795.473.316	40	KPAL	753.736.481.783
13	SKRN	1.583.586.778.555	41	TUGU	15.083.861.758
14	DUCK	1.047.678.119.105	42	TRUK	-
15	GOOD	4.212.408.305.683	43	PZZA	2.030.186.958.976
16	HKMU	1.533.320.078.372	44	HEAL	4.171.207.000
17	MPRO	2.050.319.647	45	PRIM	912.296.806.454
18	KPAS	230,724.365.283	46	SPTO	2.479.709.879.330
19	SURE	567.535.611.311	47	BTPS	12.039.275.000
20	SAPX	97.553.402.678	48	NICK	92.071.498.469
21	CITY	924.926.714.627	49	DFAM	335.598.556.390
22	PANI	149.593.161.546	50	GHON	485.156.762.000
23	DIGI	42.662.639.789	51	INPS	-
24	MOLI	1.868.245.599	52	JSKY	567.956.245.715
25	LAND	686.398.440.336	53	HELI	-
26	ANDI	539.805.449.943	54	BOSS	536.837.715.737
27	FILM	1.380.825.955.037	55	LCKM	-
28	NFCX	521.661.987.032			

Sumber : Data Olahan,2018

Tabel 1.3 menunjukkan total aset pada perusahaan IPO Tahun 2018 bahwa emiten yang memiliki total aset emiten tertinggi yaitu dengan kode emiten POLL dengan jumlah Rp4.924.226.692.249 , sedangkan total aset perusahaan yang paling sedikit yaitu dengan kode emiten IPCC yaitu Rp1.255.245.127.

Return On Equity merupakan bagian dari rasio profitabilitas karena rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan return pada investor (pemegang saham). Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham

akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham. Untuk menghitung ROE diperlukan data berikut :

Table 1.4
Bursa Efek Indonesia
Total Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Equitas Perusahaan IPO
Tahun 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Total laba bersih setelah pajak	Total Equitas
1	PEHA	155.846.275	1.868.663.546
2	ZONE	41.027.946.306	398.437.984.462
3	URBN	46.221.261.696	1.622.298.133.795
4	SOTS	5.294.494.941	456.364.039.807
5	LUCK	164.182.503	148.201.761.019
6	DIVA	12.771.986.947	855.696.370.699
7	POLA	29.078.383.688	443.590.831.858
8	DEAL	3.698.193.793	250.166.940.746
9	SOSS	9.607.111.760	211.457.207.414
10	SATU	(3.080.005.338)	313.061.204.274
11	CAKK	28.218.609.881	328.891.169.916
12	YELO	3.016.772.915	85.795.473.316
13	SKRN	64.295.988.958	1.583.586.778.555
14	DUCK	117.384.137.135	1.047.678.199.105
15	GOOD	69.735.553.000	4.212.408.305.683
16	HKMU	90.011.919.842	621.811.697.265
17	MPRO	(42.233.598.000)	1.328.751.371
18	KPAS	8.878.971.364	136.320.737.688
19	SURE	(28.329.931.814)	115.547.588.191
20	SAPX	(30.578.866.203)	97.553.402.678
21	CITY	88.295.451.325	924.946.714.627
22	PANI	656.032.579	39.864.128.547
23	DIGI	222.130.353	37.434.712.344
24	MOLI	101.959.054	1.162.965.839
25	LAND	24.024.729.550	538.918.686.941
26	ANDI	18.420.126.557	246.116.768.075
27	FILM	108.661.897.422	1.343.899.930.597
28	NFCX	23.063.203.205	412.622.208.487
29	MGRO	97.853.666.158	665.822.682.627

Tabel 1.4 (Lanjutan)

30	NUSA	(14.507.532.079)	764.447.134.350
31	POLL	230.386.788.150	2.122.311.237.069
32	IPCC	170.180.811	1.103.479.577
33	RISE	91.678.834.283	1.862.866.358.177
34	BPTR	17.452.125.701	206.090.917.502
35	TCPI	210.232.000	1.375.098.000
36	MAPA	363.364.000	2.335.306.000
37	TNCA	3.200.827.913	39.954.730.029
38	MSIN	213.136.000	1.271.073.000
39	SWAT	2.590.803.606	351.410.608.627
40	KPAL	7.652.554.954	188.972.056.202
41	TUGU	(41.982.520.000)	383.900.919.000
42	TRUK	-	-
43	PZZA	201.066.629.674	1.212.575.299.046
44	HEAL	163.261.000	2.369.709.000
45	PRIM	17.800.944.921	848.867.045.308
46	SPTO	207.201.197.323	1.576.748.364.558
47	BTPS	1.003.747.000	3.996.932.000
48	NICK	7.303.454.810	91.014.951.969
49	DFAM	1.612.780.360	76.264.010.674
50	GHON	440.977.350.568	2.489.408.476.680
51	INPS	-	-
52	JSKY	23.079.195.859	203.967.892.117
53	HELI	-	-
54	BOSS	22.432.609.644	190.878.274.768
55	LCKM	-	-

Sumber : Data olahan, 2018

Dari Tabel 1.4 menunjukkan total laba bersih setelah pajak perusahaan IPO Tahun 2018 dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa emiten yang memiliki total laba bersih setelah pajak yang terbanyak yaitu dengan kode emiten GHON sebesar Rp440.977.350.568 sedangkan jumlah laba bersih setelah pajak yang paling sedikit yaitu dengan kode emiten MPRO yaitu sebesar Rp-42.233.598.000.

Dari Tabel 1.4 menunjukkan total Ekuitas sendiri perusahaan IPO Tahun 2018 dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa emiten yang memiliki total Ekuitas yang terbanyak yaitu dengan kode emiten GOOD sebesar Rp4.212.408.305.683, sedangkan total Ekuitas yang paling sedikit yaitu dengan kode emiten IPCC sebesar Rp1.103.479.577 .

Harga penutupan umumnya digunakan dalam dunia saham. Harga penutupan adalah harga yang terakhir muncul pada sebuah saham sebelum bursa tutup. Jadi, saat terjadi perdagangan atau transaksi saham yang terjadi banyak sekali dalam sehari, di akhir sesi ada penutupan harga. Harga tersebutlah yang disebut harga penutupan. Harga penutupan sebuah saham ditentukan di akhir sebuah hari. Harga penutupan ini juga menjadi dasar penghitungan indeks suatu saham. Berikut adalah data perusahaan harga saham penutup di Tahun 2018:

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Harga Saham Penutup Perusahaan IPO
Tahun 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Harga Saham Penutup	No	Kode Emiten	Harga Saham Penutup
1	PEHA	2.810	29	MGRO	995
2	ZONE	510	30	NUSA	101
3	URBN	2.030	31	POLL	1.750
4	SOTS	408	32	IPCC	1.640
5	LUCK	710	33	RISE	505
6	DIVA	3.220	34	BPTR	86
7	POLA	2.200	35	TCPI	8.925
8	DEAL	530	36	MAPA	3.700
9	SOSS	498	37	TNCA	200
10	SATU	140	38	MSIN	312
11	CAKK	94	39	SWAT	124

Tabel 1.5 (Lanjutan)

12	YELO	396	40	KPAL	300
13	SKRN	454	41	TUGU	3.330
14	DUCK	1.560	42	TRUK	127
15	GOOD	1.875	43	PZZA	880
16	HKMU	372	44	HEAL	2.560
17	MPRO	770	45	PRIM	605
18	KPAS	555	46	SPTO	1.000
19	SURE	3.000	47	BTPS	1.795
20	SAPX	675	48	NICK	143
21	CITY	398	49	DFAM	880
22	PANI	177	50	GHON	1.320
23	DIGI	1.800	51	INPS	2.040
24	MOLI	1.100	52	JSKY	1.020
25	LAND	880	53	HELI	121
26	ANDI	2.000	54	BOSS	2.400
27	FILM	680	55	LCKM	278
28	NFCX	2.280			

Sumber : www.seputarforex.com,2019

Tabel 1.5 menunjukkan harga saham penutup perusahaan IPO Tahun 2018 yang terdaftar di BEI Tahun 2018. Dari tabel diatas diketahui bahwa kode emiten TCPI memiliki harga saham tertinggi dengan jumlah harga saham penutup sebesar Rp8.925 per lebar saham dan yang terendah dimiliki oleh kode emiten BPTR dengan jumlah harga saham penutup sebesar Rp86 per lembar saham.

Harga penutupan ini akan menjadi acuan harga pembukaan di keesokan harinya. Namun harga pembukaan di keesokan harinya belum tentu sama dengan harga penutupan, bisa lebih rendah, lebih tinggi, tapi bisa juga sama. Hal ini karena saat terjadi penutupan harga, ada banyak informasi yang bisa memengaruhi keputusan para investor untuk investasi

di keesokan harinya. Oleh sebab itu, ada pasar yang menentukan harga pembukaan saham sebelum diperdagangkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komite Audit, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Initial Public Offering* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018“**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah komite audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan IPO yang terdaftar di BEI?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah agar memberikan pemahaman yang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu :

1. Objek yang dipilih adalah seluruh Perusahaan IPO yang terdaftar di BEI pada Tahun 2018.
2. Dalam penelitian ini menggunakan variabel jumlah Komite Audit, ukuran Perusahaan menggunakan rumus Ln total aset, profitabilitas menggunakan rumus ROE dan harga saham menggunakan saham penutup.
3. Data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari periode Tahun 2018.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komite audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan IPO yang terdaftar di BEI pada Tahun 2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh komite audit, ukuran Perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham dan meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis dan sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh diperkuliahan.

2. Bagi investor

Komite audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan investasi dengan melihat kemampuan perusahaan memprediksi harga saham untuk tahun berikutnya.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam pustaka ilmu di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

F. Kerangka pemikiran

Menurut Sutedi (2012:153) : “Komite Audit merupakan organ yang bertugas membantu komisaris dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan dan peningkatan efektivitas audit dan eksternal audit”.

Menurut Brigham dan Houston (2010:4) : “Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba beban pajak dan lain-lain”.

Menurut Fahmi (2015:137) : Profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi, ROE rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut Tandelilin (2010:133) : “Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro”.

Menurut Ghofur (2018:168) : *Good Corporate Governance* berarti suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lain.

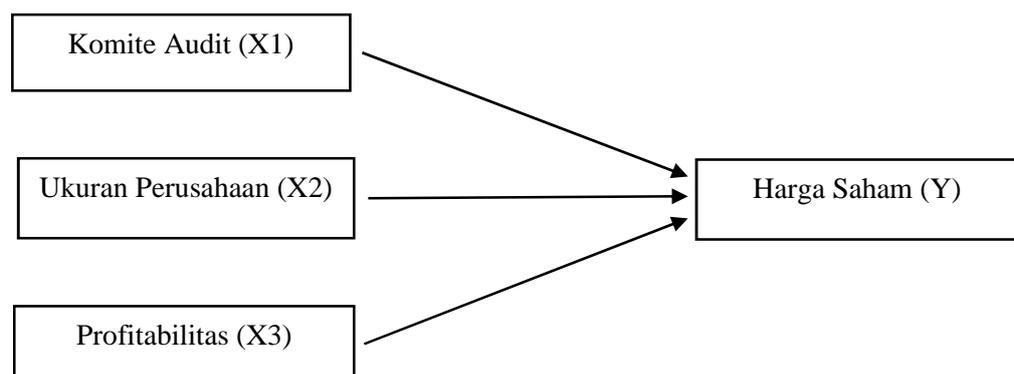
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2012) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI“. Hasilnya menunjukkan bahwa ROA, DER, dan CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA, DER, CR, dan total aset secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain itu penelitian sejenis dilakukan oleh Helfi (2017) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham

(Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)“ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *good corporate governance* yaitu komisaris independen. Sedangkan dewan komisaris, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan teori tersebut, kerangka pemikiran dalam penulisan ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:21) : “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Penelitian asosiatif ini digunakan untuk mengetahui dan

menguji ada atau tidaknya pengaruh komite audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Menurut Sugiyono (2016:396) “yaitu pengumpulan data dengan menggunakan sumber dokumen tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data-data penelitian bersumber pada buku, catatan atau dokumen, dan laporan dari Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian ini penulis mengambil data-data keuangan berupa neraca, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, catatan laporan atas keuangan dan harga saham penutup Per 31 Desember dari perusahaan IPO Tahun 2018.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:148) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek atau subjek, yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya“. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 sebanyak 55 perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:149) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut“.

Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *Non probability sampling* yaitu dengan cara *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:156) “*Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun kriteria pengambilan sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.6
Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan IPO yang terdaftar di BEI Tahun 2018	55
2	Perusahaan IPO Tahun 2018 tidak memiliki data mengenai komite audit	(3)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan pada Tahun 2018	(4)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	48

4. Alat Analisis

Dalam perhitungan ini akan dilakukan analisis terhadap indikator yang akan dijadikan parameter penelitian.

a. Analisis data

1) Komite Audit

komite Audit = jumlah komite audit perusahaan

(Sochib,2016:50)

2) Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan *size* = Ln Total *assets*

(Brigham dan Houston,2010:4)

3) Profitabilitas

$$\text{Return on Equity} = \frac{L}{M} \frac{b}{s} \frac{s_i}{s_i} \frac{p}{s_i}$$

(Fahmi,2015:137)

4) Harga saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan periode 2018.

5. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:154) : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal”. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Cara melihat normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan melihat pada nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan besar dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, namun apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:103) : “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)”. Model regresi yang baik seharusnya antar variabel *independent* tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat dari nilai VIF dan *Tolerance*. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel *independent* dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel *independent* dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:107) : “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada variabel t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung *Durbin Watson* pada

perhitungan regresi dengan statistik tabel *Durbin Watson* pada tabel”. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4 - DL$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ berarti terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ berarti tidak ada kepastian atau kesimpulan yang berarti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:134) : “Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain”. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini cara untuk mendekati ada tidaknya heteroskedastisitas adalah menggunakan uji glejser yaitu dengan melihat nilai signifikan dari hasil pengujian. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji heroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2013:167) : Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu model studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan memperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *lagrange multiplier*, yaitu untuk mendapatkan nilai χ^2 hitung atau $(n \times R^2)$.

Rumusan hipotesis :

- 1) H_0 = Regresi berbentuk linier.
- 2) H_a = Regresi tidak berbentuk linier.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai χ^2 hitung yang kemudian dibandingkan dengan χ^2 tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b) Jika nilai χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak.

f. Analisis regresi linier berganda

Menurut Ghozali (2013:90) : “Analisis Regresi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y)”. Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1 - b_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Komite Audit
X_2	= Ukuran Perusahaan
X_3	= ROE
e	= Error

g. Analisis koefisien kolerasi berganda berganda (R)

Menurut Ghozali (2013:94) : “Analisis korelasi dilakukan dalam rangka menguji hipotesis asosiatif, yaitu dugaan hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel dalam sampel”. Adapun untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi dapat menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 1.7

Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

h. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:95) : Dari nilai r yang telah diperoleh selanjutnya mencari nilai koefisien determinasi, yakni untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y . Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

i. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:96) : “Uji statistik F untuk menunjukkan apabila semua variabel *independent* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*”

Hipotesis uji F adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$, Komite Audit, Ukuran perusahaan dan ROE secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_a : b_1 \neq 0$, Komite Audit, Ukuran perusahaan dan ROE secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

j. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:97) : “Uji t menunjukkan apakah masing-masing variabel *independent* yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel *dependent*”.

Hipotesis uji t sebagai berikut:

1) Komite Audit

$H_0 : b_1 = 0$, Komite Audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

$H_a : b_1 \neq 0$, Komite Audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

2) Ukuran Perusahaan

$H_0 : b_1 = 0$, Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

$H_a : b_1 \neq 0$, Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

3) Profitabilitas

$H_0 : b_1 = 0$, ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

$H_a : b_1 \neq 0$, ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

a) Jika nilai sig. $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika nilai sig. $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan IPO Tahun 2018 sebagai berikut :

1. Hasil uji koefisien korelasi berganda diperoleh nilai 0,284. Artinya, variabel Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan ROE memiliki hubungan yang rendah terhadap Harga Saham. Uji koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* yang diperoleh sebesar 0,081 atau 8,1%. Artinya pengaruh terhadap Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan ROE sebesar 8,1%, sedangkan sisanya 91,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
2. Hasil uji pengaruh simultan (Uji F) Dapat disimpulkan bahwa Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan ROE secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Uji pengaruh parsial (Uji t) dapat disimpulkan bahwa dari variabel komite audit, ukuran perusahaan, dan ROE dari ketiga variabel tersebut tidak ada satupun yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial.

B. Saran

1. Bagi investor yang ingin membeli atau menanamkan modal pada saham-saham dalam perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya memperhatikan selain komite audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas karena variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan IPO.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian ini selama 5 tahun dan mengganti variabel kinerja keuangan dengan kinerja lain, dapat mengganti sampel perusahaan dengan sektor usaha yang lain yang memiliki jumlah perusahaan yang lebih banyak dari perusahaan IPO agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2019. Struktur organisasi Bursa Efek Indonesia (*On Line*), tersedia di <https://www.idx.co.id/tentang-bei/organisasi/>
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Bandung.
- Ghofur.A. A. 2018. *Perbankan Syariah Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS edisi kelima*. Universitas diponorogo. Semarang.
- Hartono, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 8*. Yogyakarta.
- Hadi, N. 2013. *Pasar Modal. Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal* . Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herlianto. 2013. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendekati Investasi Bodong*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Helfi, Siti Aulia. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bersa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. Vol 2, Hal:1-25
- Hery.. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- _____. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan. PT. Garsindo. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana Preneda Media Group, Jakarta.
- Prasetyo. J. D. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandara Kreatif.

- Rahardjo Budi. 2013. *Keuangan Dan Akuntansi* (Untuk Manajer Non Keuangan). Graha Ilmu. Edisi Peratama. Yogyakarta
- Seputar Forex. 2018. Data harga saham penutupan (*On Line*), tersedia di https://www.seputarforex.com/saham/data_historis/
- Sudirman. 2015. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Sultan Amai Press. Gorontalo.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Saham Ok. 2018. Data perusahaan IPO Tahun 2018 (*On Line*), tersedia di <https://www.sahamok.net/emiten/ipo/saham-ipo-2018-di-bursa-efek-indonesia/>
- Sochib. 2016. ***Good Corporate Governance. Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan***. Ed. 1 . Deepublish. Yogyakarta.
- Sutedi, Adrian. 2012. ***Good Corporate Governance***. Edisi pertama. Cetakan Kedua. Sinar Grafika, Jakarta.
- Susanto, Achmad syaiful. 2012. Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan farmasi di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. 1(2): h: 10-30
- Tandelilin, Eduardus. 2010. ***Portofolio Dan Investasi : Teori Dan Aplikasi***. Edisi Pertama. Penerbit : Kanisius. Jakarta.